

komunikasi dapat diukur berdasarkan manfaat nya, sehingga beratus-ratus model yang diterapkan dalam komunikasi tinggal bagaimana kita memanfaatkannya. Selain itu pola komunikasi bila dilihat dari perspekingan yang berbeda akan berbeda pula pengertiannya. Selain itu pengembangan model komunikasi untuk dapat di kategorikan menjadi pola dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda . Untuk itu semua orang dapat membuat model komunikasi berpijak pada model-model yang di kembangkan pakar-pakar komunikasi terdahulu. Untuk itu perlu pendalaman lagi mengenai pola komunikasi secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mencoba memberikan kesimpulan sebagai intisari dari seluruh substansi penelitian tentang Pola Komunikasi di Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia Surabaya Barat yaitu :

1. Proses komunikasi yang terjadi di Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia menggambarkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk dalam proses komunikasi yang terbentuk dalam proses komunikasi tersebut adalah pola komunikasi linear. Dalam pola komunikasi linear proses komunikasi berjalan secara lurus dan dengan adanya perbedaan strata

antara komunikator dan komunikan yang menyebabkan termasuk dalam kategori pola linear. Selain itu dalam pola komunikasi liner proses komunikasi linear proses komunikasi berjalan searah atau umpan balik tidak menjadi prioritas utama, tetapi yang terpenting pesan harus tersampaikan. Untuk itu pola komunikasi yang tergambarkan di klub Guru merupakan pola komunikasi yang dapat bersifat searah, tetapi umpan balik tidak langsung .

2. Hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi ini adalah faktor psikologis diantara anggota-anggota, mereka cenderung kurang berani dalam menyampaikan komunikasi, sehingga unek-unek yang ada tidak dapat ersampikan dengan tuntas, hal mengakibatkan komunikasi tidak dapat berjalan dengan efektif. Hambatan – hambatan yang ada di Klub Guru tersebut disebabkan oleh adanya kepentingan , gangguan, dan hambatan psikologis m 80 mbatan yang paling dominan, karena dari segi psikologis rasa ‘ *sungkan*’ anggota kepada pengurus menjadi hambatan yang paling penting . Selain itu perilaku anggota yang beraneka macam terkadang menimbulkan permasalahan bagi pengurus . Dengan adanya hambatan psikologis tersebut maka sebagai pelaku komunikasi baik komunikator dan komunikan akan terasa kaku dalam melakukan komunikasi menjadikan komunikasi efektif .

B. Saran

Berdasarkan uraian mengenai proses komunikasi yang terjadi di klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia yang dapat di kategorikan menjadi pola komunikasi akan dapat membantu peneliti untuk memberikan serangkaian pesan yang

dapat meningkatkan kualitas terhadap proses komunikasi di berbagai wilayah . Dengan adanya penerapan pola komunikasi yang terjadi di Klub Guru, Maka penulis disini mengharapkan kepada :

1. Agar pihak Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia Surabaya Barat dengan mengetahui pola komunikasi yang kurang dialogis yaitu pola komunikasi sirkular, sehingga keterbukaan antara keduanya sangat menentukan sekali terhadap keberhasilan komunikasi . Selain itu pola linier yang terbentuk di klub guru tersebut masih bersifat searah dan respon anggota atas pesan dari pengurus tidak dapat langsung tersampaikan, tetapi melalui pengurus. Fungsi pengurus disini yang sangat menentukan sekali terhadap kebenaran informasi . Untuk itu proses komunikasi yang terjadi di klub guru perlu ditingkatkan agar dapat tercipta hubungan yang lebih harmonis dan arus komunikasi dapat berjalan lancar sehingga dapat termasuk dalam kelompok manusia yang komunikatif.
2. Agar semua pihak yang mengurus dan menjadi anggota di klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia mengetahui gambaran pola komunikasi yang terjadi di klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia perlu mengadakan evaluasi tentang pola komunikasi yang sesuai dengan pemaparan yang ada di Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia , yaitu pola komunikasi sirkular yang menggambarkan keakraban dan keterbukaan antara pengurus dan anggota
3. Agar peneliti lain yang berkecimpung dalam bidang komunikasi, karena penelitian ini hanya membahas pola komunikasi yang terbentuk di klub guru Muslimah Hizbut Tahrir , untuk itu perlu dikaji lebih dalam lagi

pola-pola komunikasi yang ada di tempat lain . Segenap mahasiswa, khususnya komunikasi semoga dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian agar dapat menemukan pola-pola komunikasi yang lain, Sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman akan arti pentingnya komunikasi baik dari segi teoritis maupun praktis.

Sekian pemaparan hasil skripsi ini apabila ada kesalahan dan pemahaman yang kurang jelas harap di maklumi, karena ini merupakan langkah awal melaksanakan penelitian . Dan semoga apa yang telah di uraikan di atas dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia dalam bidang komunikasi.